

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara beriklim tropis yang cocok untuk mengembangkan industri sektor peternakan. Sektor peternakan merupakan salah satu yang dapat diunggulkan dalam pemulihan perekonomian nasional mengingat sektor peternakan terbukti dapat memberikan kontribusi pada perokonomian di Indonesia. Daerah yang bergerak di sektor peternakan salah satunya terdapat di kabupaten kuningan kecamatan Cigugur yaitu Kopeasi Laras Ati. Koperasi adalah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dikelola secara bersama oleh sekelompok orang. Koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dengan meningkatkan kesejahteraan wilayah dengan cara memberikan ilmu bagaimana cara berternak yang baik dan benar untuk menghasilkan kualitas dan kuantitas yang unggul. Salah satu komoditi yang dapat diandalkan adalah komoditi sapi perah karena tingkat produktivitasnya yang tinggi dan manajemen pemeliharaan yang cukup mudah.

Sapi FH adalah jenis sapi perah yang popular di indonesia karena memiliki kemampuan memproduksi susu tinggi dengan kadar lemak lebih rendah dibandingkan bangsa sapi perah lainnya. Sapi Friesian Holstein (FH) berasal dari Provinsi Friesland Barat dan Holland Utara yang beriklim sedang (temperate) dengan empat musim yaitu musim semi, musim panas, musim gugur dan musim dingin (Bai et al., 2023). Sifat sapi perah umumnya tenang, jinak dan mudah beradaptasi, oleh arena itu, di Indonesia banyak di pelihara sapi FH baik sakala perusahaan. Oleh sebab itu, untuk memelihara sapi FH dengan kualitas dan kuantitas susu yang baik maka diperlukan manajemen pemeliharaan yang tepat.

Manajemen pemeliharaan adalah salah satu faktor penting karena akan menjadi penentu dari hasil yang diharapkan. Tujuan utama pemeliharaan sapi FH untuk memastikan pertumbuhan yang sehat, perkembangan yang baik dan kesejahteraan hewan. Manajemen yang tertata dan tersusun dengan baik, maka diharapkan pada pertumbuhan dan perkembangan sapi FH tercukupi. Manajemen

pemeliharaan sangat penting karena akan memengaruhi produktivitas dan kualitas susu yang akan dihasilkan. Pemeliharaan sapi perah FH melibatkan manajemen perkandungan, pakan, sanitasi, kesehatan dan pemantauan birahi untuk mencapai produktivitas yang maksimal.

Sebagai pengetahuan dan memecahkan masalah tersebut, magang ini bertujuan untuk memberikan informasi dan memperdalam ilmu sapi perah khususnya pada sapi FH (*Friesian holstein*). Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengetahui lebih dalam tentang pemeliharaan sapi FH. Selama kegiatan magang ini berlangsung, telah dilakukan observasi secara langsung dan pencatatan terhadap praktik-praktik pemeliharaan yang ada. Laporan magang ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan industri peternakan sapi perah. Dapat dimanfaatkan juga untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam pemeliharaan sapi FH.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari magang yang dilakukan di Kopersi Laras Ati yaitu sebagai berikut :

1. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang Pendidikan D4 Program studi Teknologi Pakan Ternak Jurusan Teknologi Peternakan di Politeknik Negeri Jember
2. Meningkatkan ketrampilan dan mengasah kemampuan mahasiswa pada bidang keahliannya untuk bekal setelah lulus dari perguruan tinggi kelak.
3. Mahasiswa dapat mengerti suasana dan lingkungan kerja secara langsung dan mendapatkan pengalaman diluar bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan Khusus dari magang yang dilakukan di Kopersi Laras Ati yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan, keterampilan serta pengetahuan mahasiswa dalam pemeliharaan sapi FH.
2. Memberikan pengalaman dalam pemeliharaan sapi perah dan dapat mengatasi

masalah yang ditemui pada pemeliharaan sapi FH.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari magang yang dilakukan di Koperasi Laras Ati ini adalah :

1. Menambah pengetahuan serta pengalaman baru yang tidak di dapatkan di bangku perkuliahan tentang dunia kerja khususnya di bidang peternakan. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan disiplin.
2. Mendapatkan pandangan tentang bagaimana cara pemeliharaan sapi FH secara baik dan benar serta mengetahui hasil dari pemeliharaan yang telah dilakukan.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang di mulai pada tanggal 10 Agustus 2025 samapi 28 November 2025 di Koperasi Laras Ati yang beralamat jl. Lingga wastu No. C151 RT 025 RW 00 3, Kelurahan Cijoho, Kecamatan Kuningan. Pelaksanaan harian pukul 06.00 WIB – 18.00 WIB (Senin – Minggu).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam magang adalah mengikuti kegiatan rutin yang ada didalam perusahaan disertai observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mempraktekkan secara langsung kegiatan yang ada dalam perusahaan. Mahasiswa melaksanakan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan. Mahasiswa melakukan pencatatan harian yang di peroleh selama kegiatan magang serta mengelolah, menganalisa dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan disusun menjadi sebuah laporan magang.